

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perempuan memiliki peran dan pengaruh yang sangat penting dalam berbagai elemen kehidupan masyarakat termasuk dalam dunia politik. Perempuan diberikan hak politik yang mencerminkan status mereka dalam masyarakat. Perjuangan kaum perempuan Indonesia berawal dari adanya kepedulian kaum perempuan terhadap mutu keluarga. Sejak saat itu muncul pemikiran bahwa perempuan diyakini memiliki potensi dan peran penting untuk menyongsong masa depan. Berawal dari isu tersebut emansipasi perempuan menjadi lebih berkembang dalam masyarakat termasuk dalam hak-hak berpolitik.

Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki, bahkan perempuan menjadi salah satu bagian yang mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus dalam rangka mendapatkan manfaat dan kesempatan yang sama hingga mencapai persamaan dan keadilan, hal itu diatur dalam UUD 1945 pasal 28 H ayat (2). Pemberlakuan khusus untuk perempuan oleh Negara adalah dengan memberikan kesempatan bagi perempuan dalam hal keterwakilan perempuan menjadi peserta pemilu. Selanjutnya, diatur dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 2017 pasal 173 ayat (2) huruf (e) sekurang-kurangnya 30% perempuan untuk menjadi peserta pemilu anggota legislatif DPR-RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota.

Meski representasi perempuan di ranah politik praktis sudah didorong sedemikian rupa melalui berbagai macam kebijakan, namun hasilnya masih jauh dari kata memuaskan. Hasil survei KPU pada tahun 2021 dalam pemilihan umum tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kandidat perempuan secara statistik. Namun, dalam proses pemilu keterwakilan perempuan belum terwakili sepenuhnya sehingga proposional pemilu tidak seimbang.

Tatanan kehidupan manusia yang didominasi kaum laki-laki atas kaum perempuan menjadi akar sejarah yang panjang. Di dalam tatanan itu perempuan ditempatkan sebagai *the second human being* (manusia kedua) yang berada di bawah laki-laki yang dianggap membawa pengaruh besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Akhir-akhir ini isu kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki sedang hangat diperbincangkan. Munculnya gerakan-gerakan yang menyuarakan hak-hak perempuan dalam berbagai hal, termasuk politik.

Peneliti meyakini bahwa ada hal-hal mendasar yang membuat perempuan untuk berkiprah dalam politik. Budaya patriarki adalah sistem yang masih terjaga dalam masyarakat, sebuah anggapan dan pemahaman bahwa derajat perempuan adalah di bawah laki-laki, makhluk lemah yang harus dilindungi. Selain itu, pandangan tradisional yang menempatkan perempuan tidak pantas untuk dijadikan saingan. Pemahaman dan ideologi tersebut masih terjaga dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman tersebut dilandasi karena penerimaan informasi yang berkembang menjadi sebuah ideologi dalam masyarakat dalam memandang perempuan yang berkiprah dalam politik.

Informasi yang diterima oleh masyarakat kini semakin dipermudah dengan adanya kemajuan teknologi. Masyarakat bisa dengan mudah dan cepat menerima informasi melalui media massa yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja secara *online*. Media massa *online* yang aktif dan banyak menyajikan informasi terkait Pemilu 2024 adalah *kompas.id*. Selama masa kampanye masyarakat disuguhkan dengan berbagai informasi tentang Pemilihan Umum 2024, termasuk tentang perempuan yang berkiprah dalam politik dengan mencalonkan diri menjadi anggota legislatif. Hal tersebut dijadikan sebagai anggapan yang menentukan pilihan masyarakat.

Stereotipe perempuan yang berkiprah dalam politik dengan mencalonkan menjadi anggota legislatif merupakan fenomena yang penting. Fenomena ini banyak dibahas 10 tahun terakhir, seiring dengan

dibukanya kesempatan perempuan untuk dapat berkiprah dalam dunia politik. Stereotipe perempuan calon anggota legislatif DPPR-RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam pemberitaan media massa selama masa kampanye ini berpotensi untuk menguatkan dan melemahkan perempuan berpolitik dalam realitas sosial.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk mengambil topik tentang Stereotipe Perempuan Calon Legislatif Dalam Wacana Media Massa *Online Kompas.id* periode 28 November 2023 - 10 Februari 2024 yang dianalisis menggunakan persepektif analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Disamping itu, penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti mampu memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Namun demikian, peneliti mengumpulkan beberapa kajian sebagai referensi untuk memperkaya materi dalam penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Edy Prabowo di Program Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma (2019) dengan judul penelitian "*Stereotip Perempuan Calon Legislatif Dalam Wacana Media Massa Online Di Tahun Politik*". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas peran media nasional dalam mengkonstruksikan peran gender terhadap pembaca dan bagaimana gender tersebut berperan dalam marginalisasi dan stereotipe kaum perempuan dalam sektor publik, terutama politik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya marginalisasi dan stereotip kaum perempuan dalam sektor publik terutama dalam politik Indonesia (Prabowo, Edy. 2019).

Penelitian kedua, dilakukan oleh Muhamad Muhajir (2020) dalam jurnal Raden Fatah dengan judul "Tata Bahasa Sebagai Cerminan Nilai Ideologis Wacana Politik Perempuan "Kolom Perempuan": Kajian Analisis Wacana Kritis Teks Di Harian Suara Merdeka". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pilihan bahasa dalam tata bahasa berdasarkan

pengalaman serta mengetahui ideologis yang terkandung dalam teks wacana. Objek dalam penelitian ini adalah 23 klausa yang mengandung kata “perempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi yang tercermin berdasarkan kosa kata terdiri atas pola klasifikasi (gambaran realitas), kata-kata ideologis yang diperjuangkan (problem politik perempuan), *rewording* (menunjukkan kesetaraan), relasi makna (posisi inferior) dan metafora (menggambarkan realitas dengan simbolis).

Penelitian ketiga, dilakukan oleh dilakukan oleh Baiq Fahriatin Bakri, Johns Mahyudi dan Mahsun Magister pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Mataram (2020) dengan judul penelitian “*Perempuan Di Bidang Politik Dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019 : Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A Van Dijk*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro tentang teks perempuan di bidang politik dalam surat kabar *Lombok post* tahun 2019. Objek dari penelitian ini adalah teks tentang perempuan yang duduk di kursi dewan pada tahun 2019 dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasil dari penelitian ditemukan beberapa struktur pembentuk teks berdasarkan teori yang digunakan, yakni teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Beberapa berita yang lengkap. Hal ini merupakan keterbatasan dari wartawan ketika menuliskan sebuah berita.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Alfi Nursyifa, Olpi Tiani Tmala, Ridzikia Zakiah, Sheifa Aprilia Rachmani dan Siti Mutia di Jurnal Ilmu Pemerintahan (2023) dengan judul penelitian “*Partisipasi Perempuan dalam Politik*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan perspektif analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi peran perempuan dalam politik serta faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan perempuan dipolitik. Hasil penelitian ini adalah masih terus harus dilakukan dukungan dari berbagai pihak untuk memajukan dan meningkatkan peran perempuan.

Penelitian kelima, dilakukan oleh Faisal Kemal dan Taufik Indarto dalam Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (2023) dengan judul penelitian “*Stereotipe Perempuan Dalam Wacana Pemberitaan Pra-Pemilu 2024 Pada Media Massa Daring*”. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan analisis deskriptif kualitatif menggunakan teori Teun A. Van Dijk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap peran media massa dalam merepresentasikan peran gender terhadap pembaca. Objek penelitian ini adalah berita selama masa Pra-Pemilu. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa stereotype perempuan dalam pemberitaan media massa memiliki potensi untuk menguatkan sekaligus melemahkan kemampuan perempuan untuk menjadi pemimpin yang berhasil.

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Edy Prabowo di Program Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma (2019) dengan judul penelitian “*Stereotip Perempuan Calon Legislatif Dalam Wacana Media Massa Online Di Tahun Politik*” menjadi penelitian yang paling dekat dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian tersebut hanya melihat sebuah teks dari unsur struktur secara garis besar tanpa meneliti setiap elemen wacana. Sementara, penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan judul “*Stereotipe Perempuan Calon Anggota Legislatif dalam Wacana Media Massa Online Kompas.id Periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*” yang dikaji pada bidang ilmu wacana kritis, khususnya mengkaji tentang analisis wacana kritis model Van Dijk pada tiga dimensi (Dimensi Teks, Dimensi Kognisi sosial dan Dimensi Konteks sosial). Kebaruan dari penelitian ini yaitu kedalaman analisis yang melihat struktur teks dari setiap elemen wacana yaitu struktur makro (*global meaning*), Superstruktur (*Summary* dan *Story*) dan struktur mikro (semantik, sintaksis dan retorik).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 menurut perspektif Teun A. Van Dijk ?

Rumusan masalah tersebut dibagi dan ditinjau dari tiga dimensi sesuai dengan perspektif Teun A. Van Dijk, yaitu:

- 1) bagaimana stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 ditinjau dari dimensi teks Teun A Van Dijk?
- 2) bagaimana stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 ditinjau dari dimensi kognisi sosial Teun A Van Dijk?
- 3) bagaimana stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam Wacana Media Massa *Online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 ditinjau dari dimensi konteks sosial Teun A Van Dijk?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan stereotipe perempuan sebagai calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 menurut perspektif Teun A. Van Dijk yang ditinjau dari tiga dimensi, yaitu:

- 1) untuk mendeskripsikan stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 ditinjau dari dimensi teks Teun A Van Dijk.

- 2) untuk mendeskripsikan stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 ditinjau dari dimensi kognisi sosial Teun A Van Dijk.
- 3) untuk mendeskripsikan stereotipe perempuan calon anggota legislatif dalam wacana media massa *online Kompas.id* periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 ditinjau dari dimensi konteks sosial Teun A Van Dijk.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memmberikan manfaat bagi para pembaca, peneliti dan keilmuan baik scara teoritis maupun praktis.

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberi pengetahuan dan pemahaman dalam mengkaji ilmu kebahasaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan analisis wacana kritis Model Teun A. Van Dijk.

##### b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan Stereotip perempuan dalam bidang politik dan mengkaji sebuah media massa dengan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dan mengungkap peran media massa *online* dalam mengkontruksikan peran gender terhadap pembaca dan bagaimana gender tersebut berperan dalam marginalisasi dan stereotip kaum perempuan dalam sektor publik, terutama dalam dunia politik.
3. Bagi penulis media massa *online*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam redaksi penulisan media massa *online*.

## 1.5 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi dasar penelitian “*Stereotype Perempuan Calon Anggota Legislatif dalam Wacana Media Massa Online Kompas.id Periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*”. Titik tolak yang mendasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk merupakan pembedahan suatu teks bukan hanya dari segi struktur kebahasaan melainkan dihubungkan dengan konteks dan kognisi sosial.
2. Perempuan merupakan bagian dari sosial yang memiliki peran dalam konteks dan kognisi sosial termasuk berpolitik dengan menjadi calon anggota legislatif sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.7 Tahun 2017.
3. Media massa *online Kompas.id* merupakan media yang banyak dan aktif memuat informasi terkait Pemilu 2024 termasuk tentang perempuan sebagai calon anggota legislatif selama masa kampanye yang dapat membentuk pemahaman dan ideologi dalam masyarakat sosial.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian *Stereotype Perempuan Calon Anggota Legislatif dalam Wacana Media Massa Online Kompas.id Periode 28 November 2023 – 10 Februari 2024 (Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk)*, yaitu:

1. Stereotype dalam penelitian ini adalah pandangan terhadap suatu kelompok berdasarkan persepsi yang cenderung tidak seimbang yang akan dilihat dari teks. Kelompok dalam penelitian ini adalah kelompok perempuan yang mencalonkan diri menjadi calon anggota legislatif DPR-RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.
2. Perempuan calon anggota legislatif dalam penelitian ini adalah perempuan yang menjadi peserta dalam pemilu 2024 sebagai calon



anggota legislatif DPR-RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.

3. Wacana dalam penelitian ini adalah sebuah kesatuan antar komponen bahasa secara struktur dan makna yang dihubungkan dengan konteks dan kognisi sosial. Analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.
4. Media massa *online* dalam penelitian ini adalah sarana untuk menyampaikan informasi yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas secara *online* dalam sebuah *website*. Media massa yang digunakan peneliti yaitu *Kompas.id*.
5. *Kompas.id* dalam penelitian ini adalah salah satu media massa *online* nasional untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. *Kompas.id* aktif memuat informasi terkait Pemilu 2024 secara nasional termasuk informasi tentang perempuan sebagai calon anggota legislatif DPR-RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.
6. Periode dalam penelitian ini adalah rentang waktu berita yang dimuat di *kompas.id* yaitu selama masa kampanye yang dimulai pada tanggal 28 November 2023 - 10 Februari 2024.
7. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk dalam penelitian ini adalah analisis wacana yang membagi wacana menjadi tiga dimensi, yaitu :
  - 1) Dimensi teks adalah struktur teks yang digunakan untuk menegaskan tema. Struktur dalam dimensi teks dibagi menjadi tiga bagian yaitu makro, superstruktur dan mikro.
  - 2) Dimensi kognisi sosial adalah dimensi untuk mengetahui produksi media massa yang diteliti melalui memori atau latar belakang *Kompas.id* dan bagaimana cara penulis menggambarkan tema. Dalam penelitian ini akan diteliti menggunakan skema peran yaitu bagaimana penulis memandang dan menggambarkan posisi perempuan sebagai calon anggota legislatif.

- 3) Dimensi Konteks sosial adalah dimensi yang mengaitkan sebuah wacana atau teks dengan struktur sosial dalam masyarakat. Dalam penelitian ini akan dianalisis dari aspek kekuasaan dan akses media massa *Kompas.id* untuk mempengaruhi masyarakat.